

Update Korban Banjir Sumatra

## 1.068 Meninggal, 537.185 Mengungsi

**Medan, MIMBAR** - Kepala Pusat Data dan Informasi BNPB, Abdul Muhari melaporkan jumlah korban meninggal dunia bencana banjir dan longsor di tiga Provinsi Sumatra yakni Aceh, Sumatra Utara dan Sumatra Barat bertambah menjadi 1.068 jiwa per Kamis (18/12).

"Penambahan ini mengubah jumlah total korban meninggal dunia dari 1.059 jiwa kemarin 17 Desember, hari ini menjadi 1.068 jiwa." Kata Muhari dalam

■ Bersambung ke Hal 11



## Korban Banjir Sumatra Dapat Santunan Rp10 Ribu/Hari

**Medan, MIMBAR** - Pemerintah akan memberi jaminan hidup (jadup) untuk korban banjir di Aceh, Sumatra Utara (Sumut), dan Sumatra Barat. Menteri Sosial Saifullah Yusuf atau Gus Ipul menyebut jumlah jadup yang akan diberikan sebesar Rp10 ribu per hari. "Setelah nanti ada hantara ( hunian sementara ) atau huntag ( hunian tetap ), ada jadup jaminan untuk hidup sementara selama 3 bulan, di mana setiap keluarga, setiap individu mendapatkan dukungan Rp 10.000 per harinya," kata Gus Ipul mengutip detikcom, Rabu (17/12/2025).

■ Bersambung ke Hal 11

## Patuhi Sikap Prabowo Tolak Bantuan Asing

# Pemko Medan Kembalikan 30 Ton Beras dari UEA



**Medan, MIMBAR** - Polemik terkait bantuan asing untuk korban bencana kembali mencuat setelah Pemerintah Kota Medan memutuskan untuk mengembalikan 30 ton beras yang diberikan oleh Pemerintah Uni Emirat Arab (UEA).

Langkah ini diambil setelah Pemko Medan melakukan pengecekan regulasi dengan Pemerintah Pusat, yang menegaskan bahwa bantuan asing tidak dapat diterima.

Wali Kota Medan, Rico Waas menjelaskan, pengembalian bantuan tersebut berdasarkan keputusan dari pemerintah pusat yang tidak mengizinkan bantuan dari luar negeri diterima tanpa

■ Bersambung ke Hal 11



## APBN Tekor Rp560,3 T

**Jakarta, MIMBAR** - Menteri Keuangan (Menkeu) Purbaya Yudhi Sadewa melaporkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) defisit Rp560,3 triliun atau 2,35 persen dari Produk Domestik Bruto (PDB) per November 2025.

APBN tekor imbas pendapatan yang masuk ke kas negara baru Rp2.351,5 triliun. Sementara, belanja pemerintah sudah mencapai

■ Bersambung ke Hal 11

## Semua Wilayah Aceh Tamiang Sudah Tersentuh Bantuan

**Aceh, MIMBAR** - Seluruh wilayah Aceh Tamiang, Aceh sudah tersentuh bantuan. Demikian disampaikan Bupati Aceh Tamiang Irjen Pol (Purn) Armia Pahmi. Ia menyebut sudah tidak ada lagi desa yang terisolir imbas banjir bandang dan longsor.

Ia mengatakan, bantuan logistik telah terdistribusi ke seluruh desa di Aceh Tamiang.

"Kalau desa yang terisolir sudah tidak ada lagi. Seluruhnya sudah kita distribusikan logistiknya," kata Armia dilansir dari CNN Indonesia, Kamis (18/12).

Armia menyebut hari ini sudah banyak bantuan yang masuk ke Aceh Tamiang.

■ Bersambung ke Hal 11

## KPPU dan Dewan Pers Bersinergi Hadapi Tantangan Pasar Digital

**Jakarta, MIMBAR** - Komisi Pengawas Perusahaan (KPPU) menggandeng Dewan Pers menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) pada Rabu (17/12) di Gedung Dewan Pers, Jakarta, guna menjawab tantangan terhadap kualitas jurnalisme dan kedaulatan informasi publik.

Kesepakatan itu lahir sebagai respons atas disruptif digital yang membuka keran informasi seluas-luasnya, membuat ekosistem pers nasional berada di persimpangan jalan yang krusial. Di sisi lain, terjadi ketimpangan struktur pasar yang ekstrem (asimetris) antara perusahaan media massa konvensional dengan platform digital global.

Penandatanganan yang dilakukan oleh Ketua KPPU, M. Fanshurullah Asa dan Ketua Dewan Pers, Prof. Dr.

■ Bersambung ke Hal 11

## Thailand Bombardir Kota Wisata Judi di Kamboja

**Medan, MIMBAR** -- Kamboja menduduki militer Thailand membombardir kota wisata judi Poipet di perbatasan menyusul perperangan antara kedua negara yang kembali pecah.

Melalui pernyataan pada Kamis (18/12), Kementerian Pertahanan Kamboja mengatakan pasukan Thailand "menjatuhkan dua bom di wilayah Munisipalitas Poipet, Provinsi Banteay Meanchey" sekitar pukul 11.00 waktunya setempat.

Kementerian Pertahanan menuturkan sedikitnya empat kasino di Kamboja dilaporkan rusak akibat serangan Thailand.

Dikutip AFP, hingga kini Thailand

■ Bersambung ke Hal 11



■ Semoga Tuhan tidak marah ...

■ Aamiin ...

## Hukum Dasar Ekologi Kalah Telak Lawan Tandatangan Pejabat

Oleh: Ngatirin

Daerah Aliran Sungai (DAS) semestinya dijaga. Hulunya harus utuh dan lerengnya harus ditahan. Lalu vegetasinya diastikan harus berlapis. Itu adalah hukum dasar ekologi. Tapi hukum itu kini sudah kalah oleh izin sawit.

Di banyak kawasan DAS Sumatera, kebun sawit berdiri hingga ke bibir sungai. Parit-parit kebun memotong alur air alami. Sementara lereng-lereng diratakan dan tanah sekitar dipadatkan. Lalu air hujan dipercepat sehingga banjir pun disiapkan secara perlahan.

Pertanyaannya sederhana. Siapa sebenarnya yang memberi izin itu? Bupati? Gubernur? Atau Kementerian? Atau mungkin lang-



■ Bersambung ke Hal 11